

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengertian lain dari metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positifme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.¹

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Selain disebut dengan metode naturalistik, metode kualitatif juga disebut dengan metode etnografi karena pada awalnya penelitian ini digunakan untuk bidang antropologi budaya. Disebut dengan metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 9.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung ALFABETA, Cet. Ket-3, 2012), hal. 12.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian untuk memberi gambaran secara teliti mengenai individu maupun kelompok tertentu mengenai keadaan dan gejala yang terjadi.³ Sementara menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lainnya yang kemudian dijabarkan ke dalam laporan penelitian. Pada penelitian ini, ada fenomena yang berupa bentuk, karakteristik, aktivitas, perubahan, hubungan, kesamaan, serta perbedaan antara fenomena yang satu dengan lainnya.⁴ Kemudian, Sukmadinata mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia, bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain.⁵

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari situasi sosial tertentu dan hasil

³ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hal. 89.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 3.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 72.

kajiannya tidak akan diberlakukan populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Subjek utama peneliti dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah atau yang mewakili, serta pihak yayasan SMP Bumi Cendekia Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶ Wawancara ini digunakan dalam rangka mengumpulkan data yang digali dari responden dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan sepihak, yaitu terhadap siswa, guru, kepala sekolah atau yang mewakili, serta yayasan SMP Bumi Cendekia Yogyakarta sebagai subjek utama penelitian. Dalam wawancara ini, penulis menggali informasi yang seluas-luasnya tentang proses internalisasi nilai cinta tanah air (*al-wathaniyah*) di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta serta hal-hal yang berkaitan dengan internalisasi nilai tersebut. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara terhadap siswa SMP Bumi Cendekia Yogyakarta untuk memperoleh informasi atau data-data mengenai respon atau tanggapan mahasiswa dalam proses penanaman nilai.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2002), hal. 132.

2. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan mencatatnya dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷

Dalam observasi ini, penulis melakukan pengamatan dengan terjun langsung untuk mengetahui situasi dan kondisi SMP Bumi Cendekia Yogyakarta serta proses internalisasi nilai cinta tanah air (*al-wathaniyah*) di sekolah tersebut untuk melihat gejala-gejala dan fenomena-fenomena seputar hal-hal yang terkait dengan objek penelitian serta bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses penanaman nilai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian di SMP Bumi Cendekia Yogyakarta.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: YPPF UGM, 1980), hal. 136.

⁸ *Ibid*, hal. 133

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara dan pengamatan atau observasi yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya.¹⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yang berupa triangulasi, reduksi, dan penarikan kesimpulan.

1. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹ Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan,

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 9.

¹⁰ Dewi Kurniasih, dkk., *Teknik Analisa*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hal.6.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi, Cetakan Ke-38, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 334.

kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka dari itu, peneliti perlu melakukan triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹² Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama.¹³ Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan.¹⁴

Setelah menggali data melalui wawancara dan observasi, peneliti melakukan triangulasi data untuk mengecek kebenaran data.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 330.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 165.

kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui seleksi ketat, ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih besar, dan lain sebagainya.¹⁵ Peneliti memilah dan memilih beberapa data dari banyaknya data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang ada.¹⁶ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila data pada penarikan kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh kembalinya bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 337.

¹⁶ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 68.

yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi setelah melalui proses triangulasi dan reduksi data.

¹⁷ *Ibid.*